

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan berbagai hal sebagai berikut

1. Sekolah alam atau yang lebih di kenal dengan *School Of Universe*, merupakan pendidikan alternatif dengan menggunakan konsep pembelajaran terpadu yang dilakukan melalui tema. Tema yang dibangun dapat membangkitkan minat anak dan bersifat kontekstual. Hal ini dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas dan bermakna bagi anak. Metode belajarnya menggunakan lingkungan alam sekitar. Penggunaan lingkungan alam sekitar tidak hanya sebagai obyek observasi saja tetapi juga sebagai sarana dalam proses pembelajaran (*learning experience*). Model pembelajaran yang berpusat pada anak (*child centered learning*) merupakan pembelajaran dengan menggunakan sepasang perspektif yang berpusat pada anak dan mengetahui kondisi perkembangan mental dan emosional anak. Sekolah alam di PAUD Ar-Ridho mengembangkan kurikulum khas, hal ini sebagai keputusan untuk menciptakan alternatif dalam pengembangan model sekolah alam. Selain itu desain rancang bangun tata ruang kelas dan gedung sekolah juga menjadi ciri khas yang membedakan sekolah alam dengan sekolah pada umumnya. Karakteristik lain adalah dengan dukungan *site plann* desain lingkungan yang dibuat sebagai media laboratorium untuk pemanfaatan dalam proses pembelajaran.
2. Penerapan model sekolah alam di PAUD Ar-Ridho Semarang dalam pelaksanaanya sudah berjalan dengan sederhana. Selain menggunakan metode pendekatan *Webbed* (jejaring) dalam pembelajarannya peserta didik diajarkan untuk bersahabat dengan alam. Dari penerapan model sekolah alam di PAUD Ar-Ridho Semarang menjadi bukti bahwa pendidikan yang berlandaskan nilai Islam menjadi penting untuk terus

dikaji dan dikembangkan, Termasuk PAUD Ar-Ridho, dalam proses pembelajarannya menjadikan alam sebagai basis media untuk mengakrabkan peserta didik terhadap nilai-nilai Islam. Anak terbiasa bersahabat dengan alam dan tertanamkan rasa tanggung jawab dengan kelangsungan kehidupan disekitarnya lebih dini tanpa mengesampingkan pengembangan kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*). Lebih jauh bila dilihat dari tujuan didirikannya sekolah alam jika dirunut berawal dari gagasan yang dimunculkan oleh Bapak H. Nurul Khamdi, B. Eng beserta teman-teman dekatnya yang ingin mencerahkan manusia berkualitas dalam urusan dunia maupun akhirat.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan uraian dan cara pandang, ada beberapa saran terkait dengan upaya penerapan sekolah alam sebagai sekolah alternatif pada anak usia dini :

1. Hadirnya sekolah alam merupakan bentuk keprihatinan atas tatanan sistem pendidikan tradisional dan kondisi kerusakan lingkungan. Maka model sekolah alam perlu diimplementasikan sebagai sekolah berbasis data dan riset. Memerlukan berbagai penunjang seperti sarana dan prasarana, guru yang kompeten yang tidak dari lulusan kependidikan. Ciri khas tentang kembali belajar dari alam perlu menjadi arahan baru dalam ranah paradigma pendidikan transformatif, bukan sekolah pada umumnya.
2. Pendidikan alternatif menjadi sebuah kebutuhan, maka diperlukan kerjasama dari berbagai pihak baik kalangan pendidik, ekonom, politisi, pengusaha maupun masyarakat dan pemerintah. Hal ini dilakukan untuk mendukung pembekalan sekolah entrepreneurship dan mencetak ilmuwan yang tidak hanya memahami literasi teks. Karena kontekstualitas *local wisdom* ke-Semarang yang merupakan kota berbasis perdagangan dan jasa.
3. Sekolah alam bukan berarti suatu sistem berdasarkan alam tapi pendidikan *non dikotomi* antara pendidikan agama dan umum. Namun pendidikan

sesungguhnya adalah proses keberlanjutan dan bukan pula dikotomik bahwa pendidikan adalah hubungan dengan keduniaan dan keakhiratan. Tujuan pendidikan sebenarnya yaitu upaya penyelarasan hubungan tiga dimensi antara Tuhan, manusia dan alam.

C. PENUTUP

Segala puji bagi Allah sebagai dzat yang maha segalanya, sesungguhnya hanya kepada-Nya memohon pertolongan, ampunan dan petunjuk. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri dan keburukan perilaku. Shalawat serta salam penulis haturkan kepangkuan Nabi akhiru zaman Rosulullah Muahmmad SAW.

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan naskah skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Sebab, tiada gading yang tak retak dan tiada manusia yang tak pernah berbuat *khilaf* (salah) dan dosa. Oleh karenanya saran, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat saya harapkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan. Semoga semua pihak tanpa disebut namanya, mendapatkan balasan yang baik dan setimpal. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu mendapat *Hidayah* dan *Maghfirah* dari Allah *Rabbul Izzaty*, Amin Ya Robbal Alamin.